

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Analisis Interaksi *Stakeholders* dalam Pengembangan Jagung di Kecamatan Tigo Nagari didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi yang terjadi antar *stakeholders* dilihat dari aspek komunikasi dan kerjasama yaitu: a) ada interaksi antara penyuluh dengan petani yaitu komunikasi dan kerjasama, b) interaksi penyuluh dengan pedagang pengumpul yaitu komunikasi tidak terjalin kerjasama, c) tidak ada interaksi yang terjalin antara penyuluh dan pedagang saprodi, d) interaksi antara petani dengan pedagang pengumpul yaitu komunikasi dan kerjasama. e) interaksi antara petani dengan pedagang saprodi yaitu komunikasi dan kerjasama, f) dan interaksi antara pedagang pengumpul dengan pedagang saprodi yaitu komunikasi dan kerjasama

2. Peran faktual *stakeholders* dalam pengembangan jagung: a) peran penyuluh pertanian memfasilitasi kelompok tani menyusun RDKK, melakukan penyuluhan, pembinaan kelompok tani dan memperkenalkan inovasi. b) Peran pedagang pengumpul yaitu sebagai pembeli hasil panen, pemasar, penyedia sarana produksi, modal, menyediakan sarana transportasi dan sumber informasi harga. c) Peran pedagang saprodi yaitu menyediakan saprodi dan sumber informasi. d) peran petani yaitu melakukan usahatani jagung dan sebagai sumber informasi untuk petani lain terkait dengan usahatani jagung

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyarankan beberapa beberapa hal yaitu:

1. Agar *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan jagung dapat menjalankan interaksi dan perannya masing-masing. Terkhusus untuk penyuluh dengan pedagang saprodi diharapkan ada melakukan interaksi. Serta penyuluh diharapkan berperan dalam memfasilitasi petani untuk mendapatkan akses modal,

karena modal adalah salah satu permasalahan yang dihadapi petani jagung di Kecamatan Tigo Nagari.

2. Untuk kegiatan pengembangan jagung di Kecamatan Tigo Nagari kedepannya diharapkan mengoptimalkan peningkatan produksi melalui intensifikasi seperti mengoptimalkan penggunaan lahan, pengolahan tanah, penggunaan bibit yang unggul dan pemberian pupuk. Serta mengoptimalkan dukungan dan peran dari *stakeholders* yang terkait.

